



PENGEMBANGAN BUKU SAKU PENULISAN PUISI MENGGUNAKAN TEKNIK PARAFRASE DI SEKOLAH DASAR

Reza Wahyuni

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
wahyunireza07@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini mengarah kepada menguji kelayakan buku saku penulisan puisi menggunakan teknik parafrase pada materi pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di rumah guru pada bulan Oktober 2020. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Buku saku penulisan puisi menggunakan teknik parafrase adalah panduan yang berisi langkah-langkah mudah untuk membantu dan mengatasi kesulitan siswa menulis puisi. Buku saku ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan R&D (Research and Development) dengan menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahapan yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate. Uji kelayakan buku saku oleh validator (ahli materi, ahli media, dan guru kelas) terdiri dari 4 aspek. Pertama, aspek kelayakan isi sebesar 92% dengan kategori sangat layak. Kedua, aspek penyajian sebesar 90% kategori sangat layak. Ketiga, aspek kebahasaan sebesar 97% dengan kategori sangat layak. Keempat, aspek kegrafikan/desain sebesar 95% dengan kategori sangat layak. Respon siswa terhadap buku saku penulisan puisi menggunakan teknik parafrase terdiri dari 2 aspek yaitu pertama, aspek tanggapan sebesar 90% dengan kategori sangat baik dan kedua, aspek reaksi sebesar 80% dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan buku saku penulisan puisi menggunakan teknik parafrase layak digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: buku saku, penulisan puisi, teknik parafrase

DEVELOPMENT OF A POCKETBOOK ON POETRY WRITING USING PARAPHRASING TECHNIQUES IN ELEMENTARY SCHOOLS

ABSTRACT

This article refers to test the feasibility of a pocketbook poetry writing by using paraphrasing techniques on thematic learning material sub-themes 1 of theme 6 for Bahasa Indonesia of grade IV elementary school students. This study was conducted at the teacher's house in October 2020. This study was motivated by the students' low interest in learning to poetry writing. Poetry writing pocketbook using paraphrasing technique is a guide that contains easy steps to help and overcome students' difficulties in writing poetry. This pocketbook aims to increase students' interest in learning poetry writing. The study is a research and development R & D (Research and Development) using the 4D model which consists of 4 stages; Define, Design, Develop, and Disseminate. The feasibility test of the pocketbook by the validators (material expert, media expert, and classroom teacher) consists of 4 aspects. First, the content feasibility aspect is 92% with the very feasible category. Second, the presentation aspect of 90% is very feasible. Third, the linguistic aspect is 97% in a very feasible category. Fourth, the graphic or design aspect is 95% with a very decent category. Students' responses to the pocketbook in writing poetry using paraphrasing techniques consisted of 2 aspects. The first response aspect is 90% in the very good category and the second reaction aspect is 80% in the very good category. Thus, the pocketbook of poetry writing using paraphrasing techniques is suitable for students to use in Bahasa Indonesia of grade IV elementary school students.

Keywords: pocket book, poetry writing, paraphrasing techniques

Submitted	Accepted	Published
12 Januari 2021	18 Maret 2022	24 Maret 2022

Citation	:	Wahyuni, R. (2022). Pengembangan Buku Saku Penulisan Puisi Menggunakan Teknik Parafrase Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(2), 377-388. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8279 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Selama ini pembelajaran menulis

puisi menjadi pembelajaran yang membosankan bagi siswa, alasannya adalah sulit memulai apa yang akan ditulis. Diperlukan teknik pembelajaran untuk menumbuhkan minat siswa

terhadap pembelajaran menulis puisi. Teknik pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah menulis puisi menggunakan teknik parafrase. Cara mengimplementasikan teknik parafrase ini agar lebih praktis, efisien dan efektif dapat disajikan ke dalam media pembelajaran yaitu dalam bentuk buku saku. Buku saku yang dimaksud adalah buku tambahan pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Eliana Sholika dalam (Fauzi, 2017) menyatakan bahwa buku saku adalah buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan. Buku saku merupakan media pembelajaran yang bersifat luas dan biaya pembuatannya lebih murah, ukurannya lebih kecil dibandingkan buku teks. Perbedaannya hanya terletak pada ukuran dan penyajiannya (Herlina, 2015). Buku saku dijadikan sebagai panduan atau sumber belajar bagi siswa untuk mempermudah mempelajari materi pembelajaran tertentu, juga dapat mendorong siswa belajar mandiri.

Menurut Piaget dalam (Abdul Sani, 2013) anak usia 7-11 tahun termasuk dalam tahap berpikir operasional konkret ke tingkat berpikir abstrak. Tahap ini anak telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkret. Siswa akan mudah memahami suatu materi pembelajaran jika ada media atau panduan pembelajaran.

Buku saku merupakan salah satu media pembelajaran berbasis cetakan, dimana teks berbasis cetakan menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan saat merancang yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis cetak adalah warna, huruf, dan kotak. Informasi penting dapat ditekankan dengan penggunaan kotak. Teks disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami dan dipelajari, memilih desain dan warna yang menarik pada buku saku, ukuran dan jenis font menyesuaikan isi, jumlah halaman kelipatan 4 (8 halaman, 12 halaman, 16 halaman, 20 halaman dan seterusnya) (Laksita, 2013).

Buku saku memiliki beberapa 5 fungsi diantaranya (a) fungsi atensi, media buku saku dapat menarik perhatian dan konsentrasi siswa

terhadap isi materi pembelajaran karena ukurannya yang kecil dan materinya singkat dan jelas, (b) fungsi afektif, kejelasan materi yang terdapat di dalam media buku saku dapat meningkatkan minat serta kepuasan siswa dalam belajar, (c) fungsi kognitif, media buku saku dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran, (d) fungsi kompensatoris, penulisan materi singkat dan jelas yang terdapat dalam media buku saku dapat dengan mudah dipahami dan diingat kembali oleh siswa, dan (e) fungsi psikomotoris, penulisan materi buku saku singkat dan jelas dapat mempermudah siswa untuk menghafalnya (Dyah, 2013).

Buku saku merupakan salah satu media cetak dapat dijadikan sebagai tambahan pembelajaran untuk menambah wawasan siswa terhadap suatu materi pembelajaran salah satunya yaitu menulis puisi. Puisi dapat diartikan sebagai dunia dalam kata, dimana terdapat cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia yang bermakna puisi (Mihardja, 2012). Puisi merupakan karya estetik yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas (Suminto, 2010).

Menulis puisi digunakan untuk mengenalkan dan menumbuhkan kesenangan siswa terhadap karya sastra (puisi) (Waluyo, 2003). Menulis puisi tidak jauh berbeda dengan menulis cerita yang paling penting adalah soal merefleksi gagasan yang akan diungkapkan. Menulis puisi merupakan sebuah keterampilan yang dapat dilatih dengan melalui proses belajar dan latihan, semakin rajin belajar berlatih dan belajar maka seseorang akan terampil menulis puisi (Anisa, 2014). Dengan menulis puisi seseorang dapat mengekspresikan pengalaman hidup, pikiran, imajinasi atau cita-citanya. Menulis puisi perlu proses kreatif dan latihan secara berulang-ulang, dilakukan dengan niat dan tujuan benar-benar ingin menulis puisi bukan hanya sekedar menulis atau hanya untuk memenuhi syarat mata pelajaran (Irwanti, 2017).

Pembelajaran menulis puisi bagi siswa SD pada kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan keterampilan murid dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan logis dan bernalar, serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan murid untuk memahami dan

menikmati karya sastra. Selain itu siswa terdidik menjadi kepribadian yang sopan, berbudi pekerti, memiliki rasa sosial, apresiasi budaya dan kreatif secara lisan dan tulisan (Zainudin, 2016).

Melalui pembelajaran menulis puisi siswa dapat menggali dan mengembangkan kompetensi dasar siswa, siswa dapat mengembangkan wawasan berkomunikasi dengan orang lain, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan menulis puisi serta menghargai karya artistik dan menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kepribadian menuju masyarakat beradab. Dengan menulis puisi, siswa akan belajar menyampaikan pikirannya dengan baik dan dapat dimengerti oleh orang lain (Wakhyudi Yuksan, 2018)

Teknik parafrase adalah suatu cara untuk memahami kandungan dalam suatu cipta sastra dengan jalan mengungkapkan kembali gagasan yang disampaikan pengarang dengan menggunakan kata-kata maupun kalimat berbeda dengan kata-kata dan kalimat yang digunakan oleh pengarang. Tujuan memparafrasekan adalah untuk menyederhanakan pemakaian kata atau kalimat seorang pengarang sehingga pembaca lebih mudah memahami kandungan yang terdapat dalam suatu cipta sastra (Aminuddin, 2010).

Unsur-unsur parafrase yaitu (1) parafrase kalimat artinya memisahkan atau memenggal sebuah kalimat menjadi beberapa kata menurut jabatannya yaitu subjek, objek, predikat dan keterangannya, (2) parafrase suku kata artinya memisahkan atau memenggal suku kata berdasarkan kalimatnya, dan (3) parafrase puisi artinya mengubah bentuk puisi ke bentuk prosa atau narasi (Usman, 2015).

Secara teoritis untuk membuat sebuah puisi dari parafrase tahapannya adalah (1) membaca keseluruhan teks dengan cermat, (2) menemukan dan menentukan tema puisi, (3) memahami makna keseluruhan teks yang tersirat dan tersurat, (4) mencatat bagian kalimat penting dan temukan kata kunci, (5) menentukan majas atau persamaan bunyi dari setiap kalimat, dan (6) merangkai atau menyusun kalimat/kalimat menjadi bait-bait puisi (Shoim, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menghasilkan buku saku yang layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi,

membantu kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi, serta menarik minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau *R&D*. Metode *R&D* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan model *Four-D Models* yang terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Metode dan model penelitian ini dipilih dengan tujuan untuk mengembangkan produk buku saku pembelajaran. Produk yang dikembangkan kemudian diuji validasi untuk mengetahui sejauh mana validitas dari buku saku yang berisi penulisan puisi menggunakan teknik parafrase ini untuk selanjutnya diuji cobakan kepada siswa sehingga dapat digunakan sebagai tambahan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden mengenai masalah-masalah tertentu untuk mendapatkan tanggapan responden tersebut (Nurgiyantoro, 2012). Pada penelitian ini angket yang digunakan terdiri dari 2 angket yaitu angket validasi dan angket uji coba terbatas. Pengumpulan data berupa data hasil penilaian validasi oleh 3 orang validator (ahli materi, ahli media dan guru kelas IV) dan data hasil penilaian respon siswa oleh 10 orang siswa kelas IV SD.

Pedoman penilaian angket validasi yang dinilai oleh validator dan penilaian angket respon siswa dibuat dalam skala Likert dengan skor 1-4. Dengan menggunakan skala ini dapat memberikan kebebasan kepada validator dan siswa dalam

melakukan penilaian terhadap buku saku yang dirancang.

Tabel 1. Skor Penilaian Angket Validator dan Angket Respon Siswa

Skor Penilaian	Kategori
4	SS : Sangat Setuju
3	S : Setuju
2	KS : Kurang Setuju
1	TS : Tidak Setuju

Sumber: Dimodifikasi dari (Sugiyono, 2019)

Untuk menganalisa data dari angket validator dan angket respon siswa digunakan teknik analisis data kuantitatif dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Penilaian validator terhadap persentase kelayakan buku saku yang dikembangkan di kategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Validitas Buku Saku

Interval rata-rata skor (%)	Kategori
76- 100	Sangat Layak
51-75	Layak
26-50	Tidak Layak
0-25	Sangat Tidak Layak

Sumber : Dimodifikasi dari (Sugiyono, 2019)

Buku saku yang dikembangkan dapat digunakan apabila penilaian rata-rata validator dikategorikan layak dan sangat layak.

Adapun kriteria untuk menentukan persentase skor angket uji coba respon siswa dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Persentase Angket Respon Siswa

Interval rata – rata skor (%)	Kategori
76 – 100	Sangat Baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Kurang Baik
0 – 25	Tidak Baik

Sumber: Dimodifikasi dari (Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D (*Research and Development*) atau R&D dengan model *Four-D Models* yang terdiri atas 4 tahapan yaitu:

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap pendefinisian peneliti membagi tahapan ini menjadi 4 langkah, yaitu:

- 1) Analisis Kurikulum

Dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 9 disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar. Tujuan analisis terhadap kurikulum yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menyesuaikan isi materi dalam buku saku menulis puisi terhadap kurikulum yang

ditetapkan di SDN 169 Pekanbaru sehingga buku saku dalam pengembangannya telah disesuaikan berdasarkan apa yang dibutuhkan. Tema yang sesuai untuk menulis puisi kelas 4 yaitu Tema 6 “Cita-citaku”, Subtema 1 “Aku dan Cita-citaku”.

2) Analisis Siswa

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, siswa kelas 4 SD berada pada kisaran usia 9-10 tahun. Menurut Piaget dalam (Abdul Sani, 2013) anak usia 7-11 tahun termasuk dalam tahap berpikir operasional konkret ketingkat berpikir abstrak. Tahap ini anak telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkret. Siswa akan mudah memahami suatu materi jika ada media atau panduan pembelajaran.

3) Analisis Materi

Analisis yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi yang akan diajarkan dan menyusunnya kembali secara sistematis. Materi pembelajaran akan dilihat pada silabus yang terdapat pada kurikulum. Berdasarkan kurikulum yang ditetapkan pada materi pembelajaran di kelas IV, materi menulis puisi diintegrasikan dalam Tema 6 (Cita-citaku) Subtema 1 (Aku dan Cita-citaku) disesuaikan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. Pada penelitian ini, buku saku menulis puisi menggunakan teknik parafrase diambil dari pembelajaran 5 dimana terdapat kegiatan menulis puisi sendiri dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.

4) Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi materi dalam buku saku yang dikembangkan agar tidak menyimpang dari tujuan pengembangan media.

b. Tahap Perancangan

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang penyajian buku saku yang dikembangkan. Perancangan buku saku berdasarkan materi dan tujuan yang telah ditetapkan terbagi menjadi 2 yaitu :

1) Rancangan penyajian buku saku

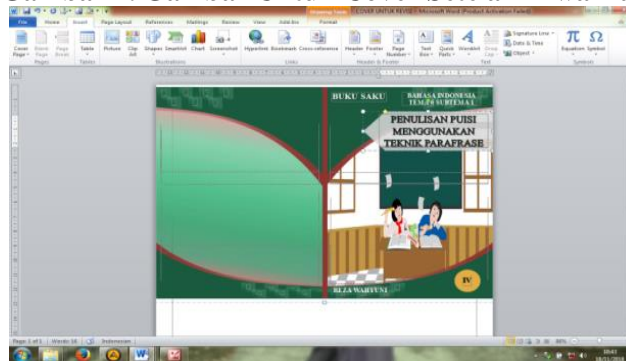
Buku saku berisi materi dengan bahasa yang jelas, singkat dan mudah dipahami oleh siswa. Memiliki warna dan gambar pada sampul buku. Penyajian isi buku berdasarkan sub judulnya. Kemudian untuk penjelasan materi penting seperti penjelasan langkah-langkah menulis puisi diberi kolom berwarna agar menarik saat dibaca. Susunan letak buku saku yang dikembangkan terdiri dari halaman sampul buku (*cover*), pembukaan, bagian isi, dan penutup. Buku saku memiliki ukuran 10 cm x 14,5 cm setara dengan ukuran kertas A6. Untuk buku ukuran A6 menggunakan kertas A5, karena buku memiliki sisi kanan dan kiri, jadi $A6 \times 2 = A5$. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan besar huruf 12 spasi 1,15. Kertas cetakan menggunakan kertas Art Carton 190 gsm untuk cover dan kertas hvs ukuran 80 gram untuk isi buku. Berjumlah 26 halaman, terdiri dari 1 halaman depan, 4 halaman pendahuluan, 17 halaman isi buku, 1 halaman penutup, dan 1 halaman belakang buku. Buku dicetak timbal balik menggunakan aplikasi Adobe Reader.

2) Pembuatan cover dan isi buku.

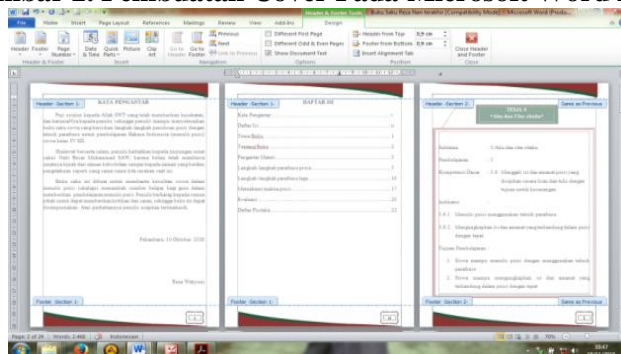
Gambar yang digunakan pada cover buku ini dibuat menggunakan Coreldraw 2007. Sedangkan desain cover dan buku dibuat menggunakan aplikasi Microsoft Word 2010.



Gambar 1. Gambar Untuk Cover Setelah Diwarnai



Gambar 2. Pembuatan Cover Pada Microsoft Word 2010



Gambar 3. Pembuatan Isi Buku Pada Microsoft Word 2010

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui penilaian hasil pengembangan buku saku yang sudah direvisi berdasarkan masukan validasi ahli dan uji coba kepada peserta didik.

Terdapat dua langkah dalam tahapan ini yaitu sebagai berikut:

1) Validasi Produk

Pada tahap pengembangan diperoleh penilaian validasi buku saku penulisan puisi menggunakan teknik parafrase di Sekolah Dasar. Tahap ini mengetahui validitas produk yang telah divalidasi dan direvisi berdasarkan saran dan

masukan dari validator ahli (*expert appraisal*). Penilaian ahli ini merupakan tahap untuk melakukan validasi pengembangan buku saku sebelum diuji coba. Kegiatan ini dilakukan oleh ahli media yang terdiri dari 1 validator, ahli materi yang terdiri dari 1 validator, dan guru kelas yang terdiri dari 1 validator.

Terdapat 4 aspek yang akan dinilai oleh validator setelah buku saku direvisi sesuai saran dan masukan, yaitu :

- (a) Aspek Kelayakan Isi

Tabel 4. Skor Validasi Buku Saku pada Aspek Kelayakan Isi

Aspek	Indikator	Skor Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori Validitas
Kelayakan Isi	1. Materi sesuai dengan KD	92%	92%	Sangat Layak
	2. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	92%		
	3. Materi meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa	92%		
	4. Penggunaan istilah konsisten dan mudah dipahami oleh siswa	83%		
	5. Materi disajikan dengan kalimat yang efektif dan efisien	100%		
	6. Langkah-langkah memudahkan siswa untuk memahami konsep yang ada dalam materi	92%		
	7. Materi disusun dengan singkat dan jelas sehingga mudah diingat oleh siswa	92%		

Hasil dari tabel 4. menunjukkan bahwa rata-rata skor penilaian pada aspek materi menunjukkan skor 92% dengan memiliki kategori validitas **sangat layak**.

(b) Aspek Penyajian

Tabel 5. Skor Validasi Buku Saku pada Aspek Penyajian

Aspek	Indikator	Skor Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori Skor
Penyajian	8. Pengantar materi mendukung penyajian isi buku	100%	90%	Sangat Layak
	9. Penyajian konsep disajikan secara runtut dan proposional	75%		
	10. Terdapat contoh-contoh yang membantu menguatkan pemahaman konsep yang ada dalam materi	75%		
	11. Evaluasi yang disajikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	100%		
	12. Aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa	100%		
	13. Materi disajikan logis dan sistematis	92%		

Hasil dari tabel 5. menunjukkan bahwa rata-rata skor penilaian pada aspek penyajian menunjukkan angka 90% dengan kategori validitas sangat layak.

(c) Aspek Kebahasaan

Tabel 6. Skor Validasi pada Aspek Kebahasaan

Aspek	Indikator	Skor Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori Validitas
Kebahasaan	14. Bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa	92%	97%	Sangat layak
	15. Bahasa disajikan sesuai dengan kaidah PUEBI	100%		
	16. Bahasa yang digunakan lugas dan komunikatif	100%		

Hasil dari tabel 6. menunjukkan bahwa rata-rata skor penilaian pada aspek kebahasaan menunjukkan angka 97% dengan kategori validitas sangat layak.

(d) Aspek Kefrafikan/Desain

Tabel 7. Skor Validasi pada Aspek Kefrafikan

Aspek	Indikator	Skor Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori Validitas
Kefrafikan/desain	17. Halaman sampul memiliki gambar dan warna yang menarik	92%	95%	Sangat Layak
	18. Tampilan tata letak pada sampul depan dan belakang serasi dan memiliki kesatuan sehingga terkesan estetis	100%		
	19. Judul yang digunakan pada cover sesuai dengan isi buku	100%		
	20. Penggunaan ilustrasi warna menarik minat bacasiswa	75%		
	21. Ukuran buku saku praktis	100%		
	22. Komposisi tata letak buku konsisten	100%		
	23. Jenis huruf, besar huruf, dan spasi tulisan proporsional dengan tampilan buku saku yang dibuat sehingga mudah dibaca oleh siswa	100%		
	24. Jumlah halaman ideal	100%		
	25. Cetakan rapi, jelas dan mudah dibaca oleh siswa	92%		

Hasil dari tabel 7. menunjukkan bahwa rata-rata skor penilaian pada aspek

kegrafikan/desain menunjukkan angka 95% dengan kategori validitas sangat layak.

Tabel 8. Rata-rata Skor Validasi tiap Aspek dalam Buku Saku

Aspek Penilaian	Persentase rata-rata tiap aspek	Kategori Validitas
Kelayakan Isi	92%	Sangat layak
Penyajian	90%	Sangat layak
Kebahasaan	97%	Sangat layak
Kegrafikan/desain	95%	Sangat layak
Rata-rata Skor =	93,5%	Sangat Layak

Dari tabel perhitungan tabel 8. menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan dengan judul buku “Penulisan Puisi Menggunakan Teknik Parafrese” memperoleh persentase skor 93,5% dan dikategorikan **sangat layak**. Dari hasil validasi yang didapatkan maka buku saku yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan dan digunakan sebagai buku tambahan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2) Revisi Produk

Terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan pada buku saku, perbaikan yang dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari validator baik sebelum memberikan penilaian validasi maupun setelah memberikan penilaian.

Perbaikan terdapat pada susunan tata letak buku, perbaikan kalimat pada isi materi, perbaikan warna desain, perbaikan tata bahasa, huruf kapital, tanda baca, dan penyusunan kalimat.

3) Uji coba respon siswa

Karena dalam masa pandemi Covid 19, uji coba tidak dapat dilakukan secara efektif dan semestinya. Uji coba yang dilakukan dengan uji coba terbatas 10 orang siswa kelas 4. Uji coba respon siswa terdiri dari 2 aspek yaitu aspek tanggapan untuk melihat penilaian siswa apakah buku saku yang dikembangkan dari segi desain, isi, serta formatnya sesuai dengan karakteristik siswa kelas 4 dan aspek reaksi bertujuan untuk melihat pendapat siswa setelah mencoba menulis puisi dengan menggunakan langkah-langkah yang terdapat didalam buku saku.

Tabel 9. Tanggapan siswa terhadap buku saku

No	Nama Siswa	Tanggapan					Jumlah Skor (max 20)	Rata-rata Skor (%)
		1	2	3	4	5		
1	Aidil Kardinul	4	4	4	4	4	20	100%
2	Keisha Yuri Abigel	4	3	3	3	4	17	85%
3	Lutfiyah Hafisa	4	4	3	4	3	18	90%
4	M. Syafia Yuza	4	4	3	4	3	18	90%
5	Raffa Andika Putra	4	3	4	4	3	18	90%
6	Raffi Asshauqi	4	4	4	4	4	20	100%
7	Rezky Falfian Alfarezi	4	3	3	4	3	17	85%
8	Tsaniya Faza	4	4	3	3	3	17	85%
9	Zuhri Indra Syaputra	4	4	3	3	4	18	90%
10	Thania Iranovic	4	4	3	3	3	17	85%
Jumlah rata-rata skor =								90%

Tabel 10. Reaksi Siswa terhadap buku saku

No	Nama Siswa	Reaksi					Jumlah Skor (max 20)	Rata-rata Skor (%)
		1	2	3	4	5		
1	Aidil Kardinul	3	3	4	3	3	16	80%
2	Keisha Yuri Abigel	4	3	3	4	4	18	85%

3	Lutfiyyah Hafisa	3	3	4	3	3	16	80%
4	M. Syafia Yuza	3	3	4	3	3	16	80%
5	Rafa Andika Putra	4	3	3	3	4	17	85%
6	Raffi Asshauqi	3	3	3	3	3	15	75%
7	Rezky Falfian Alfarezi	3	3	3	3	4	16	80%
8	Tsaniya Faza	3	3	3	3	3	15	75%
9	Zuhri Indra Syaputra	3	3	3	3	4	16	80%
10	Thania Iranovic	3	3	4	3	3	16	80%
Jumlah rata-rata skor =								80%

Tabel 11. Rata-rata Skor Angket Respon Siswa

Aspek Penilaian	Persentase rata-rata tiap aspek	Kategori Validasi
Tanggapan	90%	Sangat Baik
Reaksi	80%	Sangat Baik
Rata-rata Skor =	85%	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan tabel 11. menunjukkan bahwa respon siswa terhadap buku saku yang dikembangkan dengan judul “Buku Saku Penulisan Puisi Menggunakan Teknik Parafrase di Sekolah Dasar” mendapatkan rata-rata skor dari tiap penilaian aspek senilai 85% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil data respon siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku saku penulisan puisi menggunakan teknik parafrase baik secara keseluruhan dapat membantu dan menarik minat siswa dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar.

d. Tahap Penyebaran (*disseminate*)

Tahap penyebaran adalah penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan pada skala lebih luas seperti digunakan di dalam kelas oleh siswa dan guru. Tujuan tahap ini adalah menguji keefektifan media pembelajaran di dalam kegiatan pembelajaran (Prastyawai, 2015). Pada tahap ini dilakukan penyebaran buku saku dengan memberikan cetakan kepada validator guru kelas IV agar buku saku yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru dan memberikan cetakan buku saku kepada perpustakaan SD Negeri 169 Pekanbaru untuk bahan bacaan siswa di perpustakaan.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengembangan buku saku menulis puisi dengan teknik parafrase pada penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menulis puisi agar lebih mudah serta menarik perhatian

dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Buku saku sebagai tambahan pembelajaran

Bahasa Indonesia ini dijadikan sebagai panduan menulis puisi bagi siswa untuk mengasah keterampilan menulis puisi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengembangkan buku saku penulisan puisi agar dapat menghasilkan produk dan dapat digunakan di dalam pembelajaran, harus mendapatkan penilaian validitas yang layak dengan melalui tahap-tahap pengembangan sesuai dengan prosedur pengembangan.

Pengembangan buku saku penulisan puisi menggunakan teknik parafrase dilakukan dengan metode *Research and Development (RnD)* sesuai dengan pengembangan model *4D* sesuai prosedur yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Penelitian pengembangan merupakan rangkaian proses untuk mengembangkan suatu produk yang efektif berupa bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran untuk digunakan di sekolah, dan bukan menguji teori. Pengembangan buku saku dalam penelitian ini berisi langkah-langkah menulis puisi dengan teknik parafrase sebagai langkah mudah menulis puisi bagi siswa dimana selama ini menjadi pembelajaran yang kurang diminati siswa. Terdapat 4 tahap pengembangan pada model ini menurut Thiagarajan (Sugiyono, 2019) yaitu, *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran).

Tahap pertama dalam pengembangan buku saku ini yaitu tahap *define* (pendefinisian)

terdiri dari beberapa tahapan yaitu analisis kurikulum, analisis siswa, analisis materi dan analisis konsep. Kedua tahap *design* atau perancangan dilakukan untuk merancang produk buku saku yang akan digunakan. Pada tahapan ini terdapat 2 tahap yaitu penyajian buku saku dan pembuatan cover dan isi buku saku. Penyajian buku saku yang dikembangkan terdiri dari format buku, halaman sampul buku (*cover*), pembukaan, isi buku. Pembuatan cover dan isi buku menggunakan aplikasi *coreldraw 2007* dan *Microsoft Word 2010*. Ketiga adalah tahap *development* atau pengembangan. Tahap pengembangan dilakukan dengan 2 cara yaitu validasi produk dan uji coba. Pada tahap validasi buku saku dilakukan kepada 1 orang validator ahli media, 1 orang validator ahli materi, dan 1 orang validator guru kelas IV. Penilaian validator terhadap buku saku terdiri dari 4 aspek yaitu aspek kelayakan isi menunjukkan rata-rata skor 92% dengan kategori sangat layak, aspek penyajian menunjukkan rata-rata skor 90% dengan kategori sangat layak, aspek kebahasaan menunjukkan rata-rata skor 97% dengan kategori sangat layak dan aspek kegrafikan/desain menunjukkan rata-rata 95% dengan kategori sangat layak. Dari hasil validasi buku saku dari ahli media, ahli materi dan ahli lapangan diperoleh persentase skor 93,5% dengan kategori validasi sangat layak.

Setelah buku saku mendapat validitas sangat layak dari validator ahli, buku saku di uji cobakan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Uji coba yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji coba terbatas dalam kelompok kecil yaitu diujikan kepada 10 orang siswa kelas IV. Uji coba yang dilakukan adalah menggunakan angket respon siswa bertujuan untuk melihat tanggapan dan penilaian siswa terhadap pengembangan buku saku baik dari segi desain, isi buku, bahasa yang terdapat dalam buku saku serta kepraktisan buku saku. Terdapat 2 aspek uji coba angket respon siswa yaitu (1) aspek tanggapan bertujuan untuk melihat penilaian siswa terhadap buku saku dari segi desain, bahasa, dan materi, (2) aspek reaksi bertujuan untuk melihat penilaian siswa setelah mencoba menulis puisi dengan panduan buku saku dari segi penyajian isi materi apakah dapat dipahami dan mudah diimplementasikan

oleh siswa. Aspek tanggapan siswa menunjukkan skor 90% dengan kategori sangat baik, dan aspek reaksi siswa menunjukkan skor 80% dengan kategori sangat baik. Dari angket respon siswa tersebut, diperoleh persentase rata-rata skor 85% dengan kategori sangat baik. Hasil tanggapan dan reaksi siswa terhadap pengembangan buku saku menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan direspon sangat baik dan dapat membantu kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian setelah uji validasi dan uji coba respon siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengembangan Buku Saku Penulisan Puisi Menggunakan Teknik Parafrase Di Sekolah Dasar” layak digunakan sebagai panduan menulis puisi dan buku tambahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi:

1. Dari penelitian ini diharapkan bagi sekolah, dapat menyediakan tambahan bahan pembelajaran berupa buku saku penulisan puisi yang dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Buku saku diharapkan dapat menambah wawasan siswa terhadap cara menulis puisi yang mudah dan menyenangkan serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Selain itu guru juga dapat menggunakan buku saku ini sebagai langkah awal mengembangkan media pembelajaran menulis puisi dengan teknik yang berbeda.
2. Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai efektifitas dan tingkat ketercapaian buku saku sebagai panduan untuk menunjang kegiatan menulis puisi. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menumbuhkan ide baru dalam mengembangkan buku saku dengan materi pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S. R. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Anisa, D. E. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Semarang*, 3(1), 1-9.
- Dyah, N. H. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Pocket Book Pada Materi Kinetika Kelas X SMA. <https://jurnal.digilib.uns.ac.id>, 1(1), 167.
- Fauzi, R. (2017). Pengembangan Buku Saku Pada Materi Menulis Puisi Bebas Untuk Siswa Kelas V SD. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang. jurnal.lib.unnes.ac.id, 66.
- Herlina, Y. (2015). Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global untuk SMP. *UNNES Journal Of Biology Education*, 4 (1), 105.
- Irwanti, E. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas VIII SMP XAVERIUS TUGUMULYO. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 32-49.
- Laksita, S. V. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Dalam Bentuk Pocket Book Pada Materi Alat Optik Kelas X SMA. jurnal.lib.uns.ac.id, 3(1), 15.
- Mihardja, R. (2012). *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prastyawai, L. H. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural Berbasis Proyek di SMA. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi>, 2(1), 21-29.
- Shoim, A. (2019). Meningkatkan Pemahaman Terhadap Makna Puisi dengan Teknik Parafrase Siswa Kelas VIII-J SMP Negeri Surabaya. <http://ejurnal.unitomo.ac.id/index.php/pbs>, Vol.2, 1-13.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suminto, S. (2010). *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Usman, R. (2015). Penggunaan Metode Parafrase untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Parafrase Puisi ke Prosa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SMP AL-Ittihat Pekanbaru. *Jurnal SOROT*, 10(2), 169-178.
- Wakhyudi, Y. M. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Pembelajaran Kreatif Berbasis Komunikatif. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD Universitas Peradaban*, 8(2), 118-133.
- Waluyo, H. J. (2003). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT. Garmedia Pustaka Utama.
- Zainudin. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Dongko dengan Metode Prakterk. *Jurnal Kreatif Tadulako Online, Universitas Tadulako*, 4(9), 16-31.